



Am



PANDUAN PENDATAAN DAN PEMETAAN

DALAM RANGKA MENUNJANG GERAKAN NASIONAL
PERCEPATAN PENUNTASAN WAJIB BELAJAR
PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN

Direktorat
Budayaan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

2006

3/0.5 PHN

Seri Penuntasan Wajib 9 Tahun: 03



PANDUAN PENDATAAN DAN PEMETAAN

DALAM RANGKA
MENUNJANG GERAKAN NASIONAL PERCEPATAN
PENUNTASAN WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR
SEMBILAN TAHUN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2006

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan pendidikan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Ditjen Manajemen Dikdasmen mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat strategis, yaitu menuntaskan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun yang bermutu yang direncanakan selesai pada tahun 2008.

Untuk mencapai tujuan tersebut Direktorat Pembinaan SMP telah menyusun berbagai kebijakan dan strategi yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan yang dilaksanakan di pusat, propinsi, kabupaten/kota dan sekolah. Seluruh program dan kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara sinkron dan koordinatif, baik yang terkait dengan substansi maupun pengelolaannya.

Berkenaan dengan itu Direktorat Pembinaan SMP menerbitkan Buku Panduan dan/atau Petunjuk Pelaksanaan untuk masing-masing program dan kegiatan, baik yang termasuk di dalam program dan kegiatan pemerataan dan perluasan akses, program dan kegiatan peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, maupun program dan kegiatan berkaitan dengan *governance*, akuntabilitas dan pencitraan publik. Melalui buku panduan ini diharapkan para pengelola di pusat, propinsi, kabupaten/kota dan sekolah serta semua pihak yang terkait dengan program dan kegiatan Direktorat Pembinaan SMP dapat memahami dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya seluruh proses kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan monitoring, evaluasi dan pelaporannya.

Kami berharap kiranya buku panduan ini dapat dipelajari dengan seksama, sehingga semua program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Semoga panduan ini dapat mencapai maksudnya.

Jakarta, Januari 2006

Direktur Pembinaan SMP,



Hamid Muhammad, Ph.D.

NIP. 131 291 766

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Sasaran Pendataan dan Pemetaan
- D. Hasil Yang Diharapkan

BAB II STRATEGI PENDATAAN DAN PEMETAAN PENDIDIKAN DASAR DALAM RANGKA PENUNTASAN WAJIB BELAJAR SEMBILAN TAHUN

- A. Petugas
- B. Kegiatan Harus Berjenjang
- C. Waktu Pendataan dan Pemetaan

BAB III RINCIAN TUGAS TIM KOORDINASI DALAM PENDATAAN DAN PEMETAAN

- A. Daftar Rincian Tugas Tim Koordinasi GN-P2WB
- B. Program Kegiatan Dalam Rangka Pelaksanaan Tugas

BAB IV PELAKSANAAN PENDATAAN DAN PEMETAAN PENDIDIKAN DASAR

- A. Pendataan dan Pemetaan Gugus Pendidikan Dasar
- B. Pendataan dan Pemetaan oleh Tim Koordinasi GN-P2WB tingkat Kecamatan
- C. Pendataan dan Pemetaan oleh Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat Kabupaten/Kota
- D. Pendataan dan Pemetaan oleh Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat Propinsi
- E. Pendataan dan Pemetaan oleh Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat Nasional

BAB V JADWAL KEGIATAN

- A. Kegiatan Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat Nasional
- B. Kegiatan Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat Propinsi
- C. Kegiatan Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat Kabupaten/Kota
- D. Kegiatan Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat Kecamatan
- E. Kegiatan Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat Gugus
- F. Alur Pendataan dan Pemetaan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan pembangunan suatu negara ditentukan oleh sumber daya manusia (*man power*) yang berkualitas yang merupakan hasil dari pendidikan. Oleh karenanya, pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu negara.

Dalam kerangka membangun SDM yang berkualitas, Pemerintah Indonesia mewajibkan semua warga negara usia pendidikan dasar (7 – 15 tahun) tanpa memandang agama, status sosial, etnis, dan gender untuk menempuh minimal pendidikan dasar. Program ini, yang selanjutnya disebut **Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Yang Bermutu atau secara singkat disebut Wajib Belajar Sembilan Tahun**, merupakan bagian penting dari Renstra Depdiknas tahun 2005 – 2009. Tujuan utama adalah menyediakan layanan pendidikan dasar yang bermutu bagi seluruh anak usia pendidikan dasar tanpa kecuali.

Perintisan wajib belajar sembilan tahun dimulai tahun 1989. Dalam masa perintisan ini tujuan utama adalah menyiapkan konsepsi tentang wajib belajar 9 tahun, pengorganisasian, penentuan sistem pendataan dan pemetaan, mencari jenis pola wajib belajar sembilan tahun, teknik sosialisasi, penyuluhan dan publikasi, serta menyiapkan lokasi perintisan yang setiap propinsi diambil satu kabupaten/kota (kotamadya waktu itu). Masa perintisan ini sekaligus menyiapkan untuk dapat dicanangkannya wajib belajar sembilan tahun pada tahun 1994. Wajib belajar sembilan tahun secara intensif dilakukan sejak tahun 1994 yaitu sejak dicanangkannya wajib belajar sembilan tahun 2 Mei 1994. Semula wajib belajar sembilan tahun ini direnakan tuntas tahun 2003/2004 yaitu tepat akan mulai berlakunya perdagangan bebas tingkat Asia Tenggara. Namun demikian, karena terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, program ini tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, dan akhirnya target tidak tercapai. Penuntasan Wajib Sembilan Tahun dijadwal ulang dan ditargetkan tuntas pada tahun 2008/2009 dengan mengimplementasikan berbagai alternatif program penuntasan yang efektif dan efisien.

Pada tahun 2005 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP adalah 85, 22%, (secara nasional APM= 63,67%; APK=85,22%; APS=85,65%). Target APK SMP sebagai indikator utama penuntasan Wajib Dikdas 9 Tahun adalah 95% pada tahun 2008/2009. Ini berarti perlu pemerintah bersama-sama masyarakat melakukan berbagai upaya untuk menaikkan APK sekitar 10% dalam kurun waktu 2005 – 2008/2009 dengan menyediakan tambahan layanan pendidikan bagi sekitar 1,9 juta anak. Pada 2006 APK SMP ditargetkan telah mencapai 89,86% dengan kenaikan 4,64%. Target ini akan

bisa tercapai dengan penyediaan tambahan layanan pendidikan bagi 526.000 anak.

Wajib Belajar Sembilan Tahun merupakan program yang sangat penting untuk menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas. Mengingat beratnya target hingga tahun 2008/2009 dan berbagai kendala yang dihadapi, penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun harus merupakan program bersama antara pemerintah, swasta dan masyarakat. Upaya-upaya untuk menggerakkan semua komponen bangsa melalui kegiatan sosialisasi perlu dilakukan untuk menyadarkan kalangan yang belum memahami pentingnya pendidikan dan menggalang partisipasi dari mereka serta mendorong pihak-pihak yang telah berperanserta agar lebih aktif memberikan kontribusinya kepada penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun. Karena berbagai komponen berperanserta secara aktif, penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun yang bermutu diharapkan dapat menjadi gerakan nasional dan tercapai pada tahun 2008/2009.

Di antara tolok ukur atau indikator penuntasan wajib belajar sembilan tahun yang bermutu adalah APK SMP mencapai minimal 95% , angka mengulang maksimal 0,28%, angka putus sekolah maksimal 1%, dan angka kelulusan minimal mencapai 97% dan diikuti dengan indikator peningkatan mutu yaitu rasio guru -siswa 1:16, rasio rombongan belajar-siswa 1:1, rasio laboratorium-rombongan belajar 1:9, guru yang layak minimal 80%, bangunan ruang kelas yang rusak maksimal 1%., serta SMP yang mencapai standar pelayanan minimal (standar nasional) minimal mencapai 60%.

Untuk mengetahui kondisi awal saat ini dan untuk mengukur atau menilai keberhasilan pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun perlu pendataan dan pemetaan sekolah yang mencakup SD/MI dan SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat.

B. Tujuan

1. Pendataan ditujukan untuk mendapatkan data dan informasi pada lingkup daerah tertentu (gugus dikdas, desa/kalurahan, kecamatan, kabupaten/ kota, propinsi, dan nasional) tentang:
 - a. Jumlah penduduk usian 7-12 tahun, 13-15 tahun pada daerah tertentu.
 - b. Jumlah SD/MI dan SMP/MTs dan persebarannya.
 - c. Jumlah siswa SD/MI seluruhnya, dan yang berumur 7-12 tahun.
 - d. Jumlah siswa SMP/MTs seluruhnya dan yang berumur 13-15 tahun.
 - e. APK, angka mengulang, angka putus sekolah, dan angka kelulusan
 - f. Rasio guru - siswa, rasio rombongan belajar – siswa, rasio lab – rombongan belajar, guru yang layak, kelas yang rusak, dan tingkat pelayanan dilihat dari SPM tersebut.

2. Pemetaan sekolah ditujukan untuk mendapatkan gambaran tentang:
 - a. Peta gugus pendidikan dasar, yang memuat persebaran SD/MI dan SMP/MTs dalam daerah jangkauan dilengkapi dengan data nama sekolah, data siswa, angka mengulang,APS,angka kelulusan,data guru yang layak,data kelas, data rombongan belajar, data ruang lab, data penduduk usia pendidikan dasar, dan kategori sekolah dilihat dari tingkat pelayanan.
 - b. Peta tingkat kecamatan yang merupakan gabungan/pemaduan dari hasil pemetaan tingkat gugus, dan menggambarkan urutan atau peringkat penuntasan wajib belajar sembilan tahun berdasarkan APK yang dicapai tiap gugus dan dilengkapi dengan data tentang indikator yang lain.
 - c. Peta tingkat kabupaten/kota yang merupakan gabungan/ pemaduan dari hasil pemetaan tingkat kecamatan dan menggambarkan urutan peringkat penuntasan wajib belajar sembilan tahun berdasarkan APK yang dicapai tiap kecamatan.dilengkapi indikator yang lain
 - d. Peta tingkat propinsi yang merupakan penggabungan/pemaduan dari hasil pemetaan tingkat kabupaten/kota yang menggambarkan urutan atau peringkat penuntasan wajib belajar sembilan tahun berdasarkan APK yang dicapai tiap kabupaten/kota, dilengkapi dengan indikator yang lain.
 - e. Peta tingkat nasional yang merupakan penggabungan/pemaduan dari hasil pemetaan tingkat propinsi yang menggambarkan urutan atau peringkat penuntasan wajib belajar sembilan tahun berdasarkan APK yang dicapai di tiap propinsi, dilengkapi dengan indikator yang lain.
3. Memanfaatkan hasil pendataan dan pemetaan untuk masukan penentuan kebijakan, penentuan pola penuntasan wajib belajar, serta perencanaan jangka pendek dan jangka menengah.
4. Menentukan tingkat ketuntasan yang telah dicapai untuk daerah tertentu.

C. Sasaran Pendataan dan Pemetaan

Sasaran pendataan dan pemetaan pendidikan dasar adalah:

1. Pendidikan Dasar tingkat gugus pendidikan dasar
2. Pendidikan Dasar Tingkat Kecamatan
3. Pendidikan Dasar Tingkat Kabupaten/Kota
4. Pendidikan Dasar Tingkat Prpinsi
5. Pendidikan Dasar Tingkat Nasional

D. Hasil Yang Diharapkan

1. Data dan peta gugus pendidikan dasar
2. Data dan peta pencapaian target penuntasan wajib belajar 9 tahun tingkat kecamatan
3. Data dan peta pencapaian target penuntasan wajib belajar 9 tahun tingkat kabupaten/kota
4. Data dan peta pencapaian target penuntasan wajib belajar 9 tahun tingkat propinsi
5. Data dan peta pencapaian target penuntasan wajib belajar 9 tahun tingkat nasional
6. Diperolehnya daftar pola penuntasan wajib belajaran 9 tahun berdasarkan hasil pendataan dan pemetaan pendidikan dasar.

BAB II

STRATEGI PENDATAAN DAN PEMETAAN PENDIDIKAN DASAR DALAM RANGKA PENUNTASA WAJIB BELAJAR 9 TAHUN

A. Petugas, Penanggung Jawab, Sasaran, dan Instrumen Pendataan dan Pemetaan

No	Pendataan & Pemetaan Tingkat	Petugas		Penjab	Sasaran	Instrumen yang digunakan
		Pendataan	Pemetaan			
1	2	3	4	5	6	7
1	Gugus Dikdas	Guru SD/MI dan SMP/MTs	1. Guru SD/MI dan SMP/MTS serta 2. Pamong Desa atau yang sejenis	1. Kepsek dan 2. Kades/Lurah atau yang sejenis	1. SD/MI dan SMP/MTs 2. Penduduk usia dikdas	1. D-1/SD 2. D-2/SMP 3. D-3/PUS 4. P-4/Gus 5. R-Gus 6. L-5/L
2	Kecamatan	Tim Koordinasi TkKec (TKC)	Tim Koordinasi Tk.kab/kota	Camat	1. Rekap Data Kecamatan 2. Peta Peiringkat Tuntas Wajar Tk.Kecamatan	1. R-Cam 2. P-4Cam 3. L-5Cam
3	Kabupaten/kota	Tim Koordinasi Tk.kab/kota (TKK)	Tim Koordinasi Tk.kab/kota	Bupati/Walikota	1. Rekap Data Kab/kota 2. Peta Peiringkat Tuntas Wajar Tk.kab/kota	1. R-Kab/Ko 2. D-Kab/Koo 3. L-3 kab/ko
4	Propinsi	Tim Koordinasi Tk.propinsi (TKP)	Tim Koordinasi Tk.propinsi	Gubernur	1. Rekap Data propinsi 2. Peta Peiringkat Tuntas Wajar Tk.propinsi	1. R-pro 2. P-2 pro 3. L-3 pro
5	Nasional	Tim Koordinasi Tk Nasional (TKN)	Tim Koordinasi Tk Nasional	Mendiknas	1. Rekap Data Nasional 2. Peta Peringkat Tuntas Wajar Tk Nasional	1. R-Nas 2. P-2Nas 3. L-3 Nas

B. Kegiatan Harus Berjenjang

Urutan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan atau workshop tingkat kecamatan

Dihadiri Tim Koordinasi Wajar Tingkat Kecamatan, para Kepala Desa/Sekretaris Desa dan kepala sekolah. Pada pertemuan ini ditetapkan gugus pendidikan dasar berdasarkan sekelompok SMP/MTs dan SD/MI pendukungnya. Dalam satu kecamatan dapat terdiri dari satu atau lebih gugus pendidikan dasar yang akan sangat tergantung pada:

- a. Luas daerah kecamatan
 - b. Jumlah SD/MI dan SMP/Mts
 - c. Arus siswa tamatan SD/MI selama ini
2. Pendataan dan pemetaan tingkat gugus pendidikan dasar.
 3. Pendataan dan pemetaan tingkat kecamatan.
 4. Pendataan dan pemetaan tingkat kabupaten/kota
 5. Pendataan dan pemetaan tingkat propinsi
 6. Pendataan dan pemetaan tingkat nasional

C. Waktu pendataan dan pemetaan.

Penerimaan siswa baru dilakukan pada akhir Juni s.d. permulaan Juli, sehingga data siswa, baru mengendap setelah bulan Juli. Bahkan Pusat Data dan Statistik, Balitbangdiknas. mendata per 31 Agustus. Bila hal ini masih bisa dipakai sebagai patokan maka pendataan dan pemetaan tingkat gugus dilakukan permulaan September.

Atas dasar konsep tersebut maka jadwal pendataan dan pemetaan adalah sebagai berikut:

No	Langkah kegiatan	Pelaksana	Waktu	Laporan
1	2	3	4	5
1	Pendataan dan Pemetaan Tingkat Gugus/Desa	1. Guru 2. Pamong Desa, yang tergabung dalam Tim Koordinasi Tk Desa (TKD)	1- 15 September	19 September
2	Pendataan dan Pemetaan Tingkat Kecamatan	Tim Koord.Tk. Kecamatan (TKC)	20- 30 September	4 Oktober
3	Pendataan dan Pemetaan Tingkat Kabupaten/Kota	Tim Koord.Tk. Kab/Kota (TKK)	5 s.d.12 Oktober	15 Oktober
4	Pendataan dan Pemetaan Tk.Propinsi	Tim Koord.Tk. Propinsi (TKP)	16- 25 Oktober	28 Oktober
5	Pendataan dan Pemetaan Tk. Nasional	Tim Koord.Tk. Nasional (TKN)	29 Okt- 10 Nop	15 Nopember

Khusus pendataan dan pemetaan yang terkait dengan KKN Wajar, pelaksanaan disesuaikan dengan program yang telah dibuat.

BAB III

RINCIAN TUGAS TIM KOORDINASI DALAM PENDATAAN DAN PEMETAAN

A. Daftar Rincian Tugas Tim Koordinasi

No	Tim Koordinasi	Tugas
1	TKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Panduan Pendataan dan Pemetaan 2. Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke Tim Koordinasi Propinsi 3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan secara sample 4. Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat propinsi 5. Menyusun profil tingkat ketuntasan perpropinsi 6. Menyusun laporan ke Mendiknas
2	TKP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi Pusat 2. Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke kab/kota 3. Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh tingkat kab/kota 4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di kab/kota 5. Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat kab/kota 6. Menyusun profil tingkat ketuntasan per kab/kota 7. Menyusun laporan ke tingkat nasional
3	TKK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi Propinsi 2. Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke seluruh kecamatan 3. Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh tingkat kecamatan 4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di tingkat kecamatan 5. Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat kecamatan 6. Menyusun profil tingkatan ketuntasan per kecamatan 7. Menyusun laporan ke tingkat propinsi

No	Tim Koordinasi	Tugas
4	TKC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi kab/kota 2. Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke seluruh desa/kalurahan atau yang sejenis 3. Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh desa/ kalurahan. Atau yang sejenis 4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di tingkat desa/kelurahan. 5. Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat desa/kelurahan atau yang sejenis 6. Menyusun profil tingkatan ketuntasan per desa/kelurahan atau yang sejenis 7. Menyusun laporan ke tingkat kabupaten/kota
5	TKD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi Kecamatan 2. Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke seluruh RT/RW atau yang sejenis 3. Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh RT/RW atau yang sejenis, sekolah, dan masyarakat. 4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di RT/RW, atau yang sejenis. sekolah, dan masyarakat 5. Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat RT/RW atau yang sejenis, sekolah, dan masyarakat 6. Menyusun profil tingkatan ketuntasan RT/RW atau yang sejenis 7. Menyampaikan laporan ke Tim Koordinasi Tingkat Kecamatan
6	Sekolah/ Satuan Pendidikan (TKS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi Kecamatan 2. Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke para guru dan komite sekolah 3. Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh jajaran sekolah dan anak usia sekolah sekitar sekolah 4. Melakukan pendataan dan pemetaan 5. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan pada gugus dikdas. 6. Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tim tingkat gugus 7. Menyusun profil tingkatan ketuntasan tingkat gugus. 8. Menyampaikan laporan ke Tim Koordinasi Tingkat Kecamatan

No	Tim Koordinasi	Tugas
7	Masyarakat/orang tua	Memberikan informasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentang anak usia 7-12 tahun, 13-15 tahun , baik yang belum sekolah, sudah sekolah, maupun yang putus sekolah 2. Bila belum sekolah atau putus sekolah memberikn alasannya 3. Khusus yang belum sekolah baik tingkat SD/MI maupun belum melanjutkan ke SMP/MTs, minatnya ke mana? Bila tidak berminat melanjutkan ke SMP karena apa? 4. Besarnya biaya transport ke sekolah yang dituju.

B. Program Kegiatan Dalam Rangka Pelaksanaan Tugas

1. Tim Koordinasi GN PPWB PBA tingkat Nasional (TKN)

- a. Penyusunan Panduan Pendataan dan Pemetaan
 - Pelaksana : Tim Koordinasi dan Pokja
 - Tujuan : menyusun panduan pendataan dan pemetaan yang bisa digunakan sebagai panduan untuk Tim Koordinasi Wajar tingkat nasional, propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan atau yang sejenis, dan sekolah
 - Sasaran : Buku Panduan Pendataan dan Pemetaan Pendidikan dasar
 - Waktu : Maret s.d. permulaan April 2006
- b. Melakukan sosialisasi Panduan Pendataan dan Pemetaan
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Nasional atau Pokja.
 - Peserta : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Propinsi
 - Tempat : di propinsi atau regional
 - Tujuan : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** mampu melaksanakan kegiatan pendataan dan pemetaan secara benar, dan mampu melaksanakan sosialisasi ke tingkat kabupaten/kota.
 - Waktu : akhir April 2006
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di tingkat propinsi ,kabupaten/kota, kecamatan dan sekolah secara sampel.
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat nasional atau Pokja.
 - Tujuan : mengamati apakah pelaksanaan pendataan dan pemetaan sesuai panduan dan tepat sasaran.
 - Sasaran monitoring:
 - pada waktu sekolah dan desa melakukan pendataan dan pemetaan gugus pendidikan dasar, (September 2006)

- pada waktu kecamatan melakukan rekapitulasi laporan dari gugus ataupun desa/kelurahan (September 2006)
- pada waktu kabupaten/kota melakukan rekapitulasi data dan peta dari laporan tingkat kecamatan (Oktober 2006)
- Pada waktu propinsi melakukan rekapitulasi data pemetaan dari laporan tingkat kabupaten/kota Nopemeber 2006
- Waktu : menyesuaikan pelaksanaan kegiatan di daerah
- d. Menerima laporan dari hasil pendataan dan pemetaan Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat Propinsi
 - Waktu : Akhir Oktober 2006
- d. Melakukan pengolahan atau rekapitulasi laporan dari Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat propinsi.
 - Pelaksana : Pokja Tim Koordinasi **GN PPWB PBA**
 - Tujuan : membuat profil tingkat pencapaian ketuntasan wajib belajar sembilan tahun dan peta peringkat ketuntasan wajib belajaran tingkat propinsi.
 - Sasaran : laporan hasil dari Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat propinsi.
 - Waktu : setelah masuknya laporan dari propinsi.(Nopember 2006).
- e. Menyampaikan laporan ke Mendiknas:
 - Pelaksana: Tim Koordinasi Nasional
 - Materi : hasil rekapitulasi dan hasil pemetaan penuntasan wajar 9 tahun tingkat nasional

2. Tim Koordinasi GN PPWB PBA Tingkat Propinsi.

- Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan **GN PPWB PBA** Tingkat Propinsi
- Tujuan : mendapatkan bahan sosialisasi pendataan dan pemetaan
- Waktu : sekitar akhir April atau permulaan Mei.
- Tempat : sesuai undangan
- a. Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke kab/kota
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Propinsi
 - Peserta : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Kabupaten/kota.
 - Tempat : di propinsi
 - Tujuan : Tim Koordinai **GN PPWB PBA** kabupaten/kota mampu melaksanakan kegiatan pendataan dan pemetaan secara benar, dan mampu melaksanakan sosialisasi ke tingkat kecamatan.
 - Waktu : Mei 2006
- b. Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh tingkat kab/kota
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Propinsi
 - Peserta : Tim /Pokja/Petugas Pendataan dan Pemetaan dari kabupaten/kota
 - Tempat : di propinsi

- Tujuan : mencapai kesepakatan tentang jadwal dan penyelesaian tugas, serta Pelaporannya
- Waktu : Mei 2006
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di kab/kota
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat propinsi
 - Tujuan : mengamati apakah pelaksanaan pendataan dan pemetaan sesuai panduan dan tepat sasaran.
 - Sasaran monitoring:
 - pada waktu sekolah dan desa melakukan pendataan dan pemetaan gugus pendidikan dasar, (September 2006)
 - pada waktu kecamatan melakukan rekapitulasi laporan dari gugus ataupun desa/kelurahan (September 2006)
 - pada waktu kabupaten/kota melakukan rekapitulasi data dan peta dari laporan tingkat kecamatan (Oktober 2006)
 - Waktu : menyesuaikan pelaksanaan di daerah
- d. Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat kab/kota
 - Petugas penerima laporan : Pokja atau anggota Tim Koordinasi propinsi
 - Sasaran : laporan dari tiap kabupaten/kota
 - Waktu: pertengahan Oktober 2006
- e. Melakukan rekapitulasi dan pemaduan peta berdasarkan laporan dari kabupaten/kota
 - Waktu : pertengahan kedua bulan Oktober 2006
- f. Menyusun profil tingkat ketuntasan per kab/kota
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat propinsi
 - Tujuan: membuat profil tingkat pencapaian ketuntasan wajib belajar sembilan tahun dan peta peringkat ketuntasan wajib belajaran tingkat Kabupaten/kota
 - Waktu : pertengahan kedua bulan Oktober 2006
- a. Menyampaikan laporan ke Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat nasional::
 - Pelaksana: Tim Koordinasi Tk.Propinsi.
 - Materi : hasil rekapitulasi dan hasil pemetaan penuntasan wajar 9 tahun tingkat propinsi
 - Waktu akhir Oktober 2006

3. Tim Kordinasi GN PPWB PBA Tingkat Kabupaten Kota

- a. Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi Propinsi
 - Peserta : semua anggota Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat kabupaten/kota
 - Tujuan : mendapatkan bahan sosialisasi pendataan dan pemetaan
 - Waktu : mengikuti jadwal dari propinsi, atau sekitar Mei 2006
 - Tempat : sesuai undangan

- b. Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke seluruh kecamatan
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat kab/kota
 - Peserta : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat kecamatan
 - Tempat : di kabupaten/kota
 - Tujuan : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** kecamatan mampu melaksanakan kegiatan pendataan dan pemetaan secara benar, dan mampu melaksanakan sosialisasi ke tingkat desa/ kelurahan serta yang sejenis dan sekolah
 - Waktu : Juni 2006
- c. Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh tingkat kecamatan
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** 2WB kabupaten/kota
 - Peserta : Tim Pendataan dan Pemetaan dari kecamatan
 - Tempat : di kabupaten/kota
 - Tujuan : mencapai kesepakatan tentang jadwal dan penyelesaian tugas, serta pelaporannya
 - Waktu : Juni 2006
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di tingkat kecamatan
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat kabupaten/kota
 - Tujuan : mengamati apakah pelaksanaan pendataan dan pemetaan sesuai panduan dan tepat sasaran.
 - Sasaran monitoring:
 - pada waktu sekolah dan desa melakukan pendataan dan pemetaan gugus pendidikan dasar, (September 2006)
 - pada waktu kecamatan melakukan rekapitulasi laporan dari gugus ataupun desa/kelurahan (September 2006)
 - Waktu : menyesuaikan pelaksanaan di daerah
- e. Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat kecamatan
 - Petugas penerima laporan : Pokja atau anggota Tim Koordinasi kabupaten/kota
 - Sasaran : laporan dari tiap kecamatan
 - Waktu : permulaan Oktober 2006
- f. Melakukan rekapitulasi data dan pemaduan peta berdasarkan laporan dari tingkat kecamatan.
 - Waktu : pertengahan pertama Oktober 2006
- g. Menyusun profil tingkat ketuntasan per kecamatan
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat kabupaten/kota
 - Tujuan: membuat profil tingkat pencapaian ketuntasan wajib belajar sembilan tahun dan peta peringkat ketuntasan wajib belajaran tingkat kecamatan
 - Waktu : pertengahan pertama Oktober 2006
- h. Menyampaikan laporan ke Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat propinsi:

- Pelaksana: Tim Koordinasi Tk.Kabupaten/Kota
- Materi : hasil rekapitulasi dan hasil pemetaan penuntasan wajar 9 tahun tingkat kabupaten
- Waktu : pertengahan Oktober 2006

4. Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat Kecamatan

- a. Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi kab/kota
 - Peserta : semua anggota Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat kecamatan
 - Tujuan : mendapatkan bahan sosialisasi pendataan dan pemetaan
 - Waktu : Juni 2006
 - Tempat : di kabupaten/kota
- b. Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke seluruh desa/kelurahan atau yang sejenis
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat kecamatan
 - Peserta : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat desa/kelurahan atau yang sejenis, dan kepala sekolah
 - Tempat : di kecamatan
 - Tujuan : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat desa/kelurahan atau yang sejenis dan sekolah mampu melaksanakan kegiatan pendataan dan pemetaan secara benar, dan mampu melaksanakan sosialisasi ke tingkat desa/ kelurahan serta yang sejenis dan sekolah
 - Waktu : Juli 2006
- c. Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh desa/ kelurahan. Atau yang sejenis
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** kecamatan.
 - Peserta : Tim Pendataan dan Pemetaan dari desa/kelurahan atau yang sejenis dan sekolah
 - Tempat : di kecamatan
 - Tujuan : mencapai kesepakatan tentang jadwal dan penyelesaian tugas, serta pelaporannya
 - Waktu : Juli 2006
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di tingkat desa/kelurahan.
 - Pelaksana :Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat kecamatan
 - Tujuan : mengamati apakah pelaksanaan pendataan dan pemetaan sesuai panduan dan tepat sasaran.
 - Sasaran monitoring:
 - o pada waktu sekolah dan desa melakukan pendataan dan pemetaan gugus pendidikan dasar, (September 2006)
- e. Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat desa/kelurahan atau yang sejenis

- Petugas penerima laporan : Pokja atau anggota Tim Koordinasi kecamatan
 - Sasaran : laporan dari tiap gugus dan desa/kelurahan atau yang sejenis
 - Waktu : pertengahan September 2006
- f. Melakukan rekapitulasi data dan pemaduan peta berdasarkan laporan dari gugus pendidikan dasar.
- Waktu: Pertengahan September 2006
- g. Menyusun profil tingkatan ketuntasan per desa/kelurahan atau yang sejenis
- Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat kecamatan
 - Tujuan: membuat profil tingkat pencapaian ketuntasan wajib belajar sembilan tahun dan peta peringkat ketuntasan wajib belajaran tingkat gugus pendidikan
 - Waktu : Pertengahan September 2006
- h. Menyampaikan laporan ke Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Kabupaten/Kota:
- Pelaksana: Tim Koordinasi Tk.Kecamatan
 - Materi : hasil rekapitulasi dan hasil pemetaan penuntasan wajar 9 tahun tingkat kecamatan
 - Waktu : Pertengahan kedua September 2006

5. Tim Koordinasi GN PPWB PBA Tingkat Desa/Kelurahan atau yang sejenis.

- a. Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi Kecamatan
- Peserta : semua anggota Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat desa/kelurahan atau sejenis
 - Tujuan : mendapatkan bahan sosialisasi pendataan dan pemetaan
 - Waktu : Juli 2006
 - Tempat : kecamatan
- b. Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke seluruh RT/RW atau yang sejenis
- Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Desa/Kelurahan atau sejenis
 - Peserta : RT/ RW serta kepala sekolah
 - Tempat : di kantor desa/kelurahan atau yang sejenis.
 - Tujuan : Tim RT/RW atau yang sejenis dan sekolah mampu melaksanakan kegiatan pendataan dan pemetaan secara benar, dan mampu melaksanakan sosialisasi ke tingkat desa/ kelurah an serta yang sejenis dan sekolah
 - Waktu : Agustus 2006
- c. Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh RT/RW atau yang sejenis, dengan sekolah, dan masyarakat.

Pelaksana : Tim Koordinasi

No.Urut Gu-gus	Nama SMP/MTs/Ponpes	Nama SD/MI Pendukung	Jarak terjauh/waktu tempuh SD/MI Ke SMP/MTs	Nama Desa/RT/RW Asal Calon Siswa	Nama Petugas dari Kecamatan	Nama Petugas dari Desa/Kl.	Nama Petugas dari sekolah
1	2	3	4	5	6	7	8

- desa/kelurahan atau yang sejenis.
 - Peserta : Tim Pendataan dan Pemetaan dari desa/kelurahan, RT/RW dan sekolah
 - Tempat : di kantor desa/kelurahan atau yang sejenis
 - Tujuan : mencapai kesepakatan tentang jadwal dan penyelesaian tugas, serta pelaporannya
 - Waktu: Agustus 2006
- d. Pendataan penduduk usia sekolah oleh petugas ke RT/RW
- Waktu : awal September 2006
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di RT/RW, atau yang sejenis. sekolah, dan masyarakat
- Pelaksana :Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat desa/kelurahan atau yang sejenis
 - Tujuan : mengamati apakah pelaksanaan pendataan dan pemetaan sesuai panduan dan tepat sasaran.
 - Sasaran monitoring:
 - pada waktu sekolah dan RT/RW melakukan pendataan dan pemetaan gugus pendidikan dasar, (September 2006)
- d. Waktu : menyesuaikan waktu pelaksanaan.
5. Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari petugas tingkat RT/RW atau yang sejenis , dan masyarakat
- Petugas penerima laporan : Pokja atau anggota Tim Koordinasi Tk.Dessa/Kelurahan atau yang sejenis.
 - Sasaran : laporan dari tiap gugus dan RT/RW dan sekolah/gugus pendidikan dasar
 - Waktu: pertengahan September 2006
- f. Merekap data penduduk usia sekolah berdasar laporan dari petugas
- Waktu : pertengahan September 2006
- g. Menyusun profil tingkat ketuntasan RT/RW atau yang sejenis
- a. Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat desa/kelurahan
- b. Tujuan: membuat profil tingkat pencapaian ketuntasan wajib belajar sembilan tahun dan peta peringkat ketuntasan wajib belajaran tingkat gugus pendidikan dan RT/RW
- h. Menyampaikan laporan ke Tim Koordinasi Tingkat Kecamatan
- Petugas : Ketua RW dan gugus pendidikan dasar.

- Sasaran : laporan dari tiap gugus dan RT/Rw.
- Materi laporan : Rekap data penduduk usia sekolah (D-3/PUS)
- Waktu : pertengahan kedua September 2006

6. Tim Koordinasi

No.Urut Gu-gus	Nama SMP/ MTs/Ponpes	Nama SD/ MI Pendukung	Jarak terjauh/ waktu tempuh SD/MI Ke SMP/MTs	Nama Desa/RT/RW Asal Calon Siswa	Nama Petugas Dari Kecamatan	Nama Petugas dari Desa/Kl.	Nama Petugas dari sekolah
1	2	3	4	5	6	7	8

Tingkat Sekolah

- Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi Kecamatan
 - Peserta : semua anggota Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat sekolah/satuan pendidikan
 - Tujuan : mendapatkan bahan sosialisasi pendataan dan pemetaan
 - Waktu : Juli 2006
 - Tempat : di kecamatan
- Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke para guru dan komite sekolah
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** sekolah
 - Peserta : guru-guru dalam gugus pendidikan dasar.
 - Tempat : di kantor sekolah **GN PPWB PBA -P2WB** tingkat gugus dan sekolah mampu melaksanakan kegiatan pendataan dan pemetaan secara benar,
 - Waktu : Agustus 2006
- Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh jajaran sekolah dan anak usia sekolah sekitar sekolah
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** gugus pendidikan dasar/sekolah/satuan pendidikan
 - Peserta : Tim Pendataan dan Pemetaan tingkat gugus pendidikan dan sekolah
 - Tempat : di kantor sekolah
 - Tujuan : mencapai kesepakatan tentang jadwal dan penyelesaian tugas, serta pelaporannya
 - Waktu : Agustus 2006
- Melakukan pendataan dan pemetaan
 - Waktu: Awal September 2006
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan pada gugus dikdas.

- a. Pelaksana :Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat gugus dikdas/sekolah
- b. Tujuan : mengamati apakah pelaksanaan pendataan dan pemetaan sesuai panduan dan tepat sasaran.
- c. Sasaran monitoring:
 - o pada waktu sekolah melakukan pendataan dan pemetaan gugus pendidikan dasar, (September 2006)
- d. Waktu : menyesuaikan pelaksanaan di daerah
- f. Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari petugas/ tim tingkat gugus
 - Petugas penerima laporan : kepala sekolah
 - Sasaran : laporan dari tiap gugus atau sekolah
- g. Merekap data dan membuat peta sekolah
- h. Menyusun profil tingkatan ketuntasan tingkat gugus.
 - Pelaksana : Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** tingkat gugus pendidikan dasar
 - Tujuan: membuat profil tingkat pencapaian ketuntasan wajib belajar sembilan tahun dan peta peringkat ketuntasan wajib belajaran tingkat sekolah pada gugus pendidikan dan RT/RW
- i. Menyampaikan laporan ke Tim Koordinasi Tingkat Kecamatan
 - Petugas : kepala sekolah.
 - Sasaran : laporan dari gugus
 - Materi : rekap data, peta, dan intrumen yang sudah terisi.

BAB IV PELAKSANAAN PENDATAAN DAN PEMETAAN PENDIDIKAN DASAR

A. Pendataan dan Pemetaan Gugus Pendidikan Dasar.

Gugus Pendidikan Dasar adalah posisi sejumlah SMP/MTs dan SD/MI pendukungnya yang masuk dalam daerah jangkauan (catchment area). SD/MI meluluskan siswa dan SMP/MTs yang menerima lulusan SD/MI tanpa melalui seleksi bila daya tampung memungkinkan.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan pendataan dan pemetaan gugus pendidikan dasar adalah: S

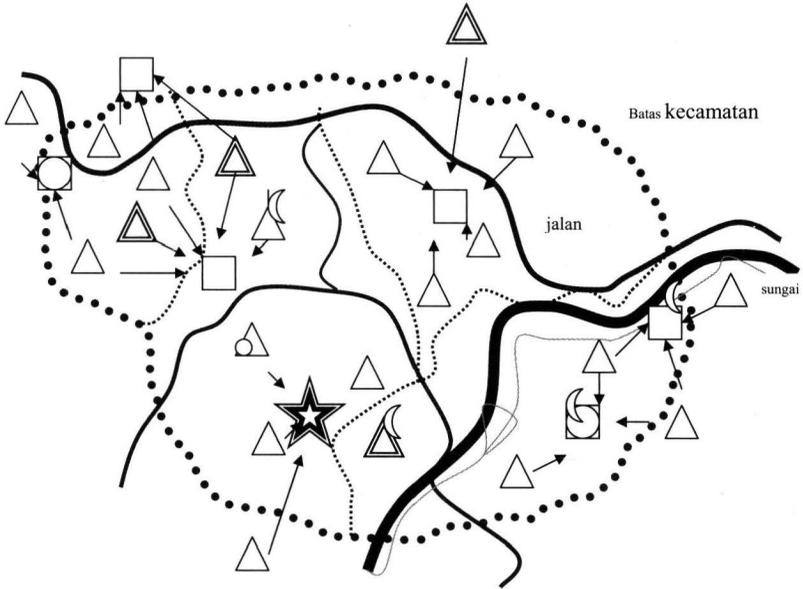
- Pemetaan Gugus Pendidikan Dasar dari setiap kecamatan
- Coaching terhadap calon petugas pendataan yaitu para guru, khususnya penggunaan instrumen
- Pelaksanaan pendataan
- Pelaporan

1. Pemetaan Pembagian Gugus Pendidikan Dasar dari setiap kecamatan

- a. Penentuan sejumlah gugus pendidikan dasar pada setiap kecamatan dapat menggunakan format sbb.:

No.Urut Gugus	Nama SMP/ MTs/Ponpes	Nama SD/ MI Pendukung	Jarak terjauh/ waktu tempuh SD/MI Ke SMP/MTs	Nama Desa/RT/RW Asal Calon Siswa	Nama Petugas dari Kecamatan	Nama Petugas dari Desa/Kl.	Nama Petugas dari sekolah
1	2	3	4	5	6	7	8

Dari pengelompokan gugus tersebut dapat dibuat peta gugus yang memuat sejumlah SMP/MTs dan SD/MI pendukungnya. Bila dalam satu kecamatan ada 3 pengelompokan gugus, maka di kecamatan tersebut dikembangkan 3 peta gugus dikdas. Gugus dikdas. dapat difungsikan sebagai gugus penuntasan wajar 9 tahun, gugus PSB, gugus kendali mutu, dan gugus pemanfaatan sumber daya pendidikan. belum dilakukan pendataan, peta gugus pendidikan dasar tersebut dapat seperti sebagai berikut, yaitu satu kecamatan terbagi dalam beberapa gugus yang tidak terikat oleh batas desa/kelurahan.. Contohnya sebagai berikut,



Legenda:

-  SMP N
-  SMP SWASTA
-  MTS NEGERI
-  MTS SWASTA
-  PONPES
-  SD NEGERI
-  SD SWASTA
-  MI NEGERI
-  MI SWASTA

-  JALAN
-  SUNGAI
-  BATAS PROPINSI
-  BATAS DESA/KAL
-  ARUS SISWA MASUK SMP

Peta ini dilengkapi dengan data yang dikumpulkan petugas pengumpul data baik dari sekolah maupun desa/kelurahan atau yang sejenis

2. Pendataan dan Pemetaan Gugus Pendidikan Dasar

- a. Instrumen yang digunakan.
 - o Instrumen D-1/SD digunakan untuk mendata SD dan MI
 - o Instrumen D-2/SMP digunakan untuk mendata SMP dan MTs
 - o Instrumen D-3/PUS digunakan untuk mendata penduduk usia pendidikan dasar.
 - o Instrumen P-4/P digunakan untuk membuat peta gugus pendidikan dasar
 - o Instrumen L-5/L digunakan untuk membuat laporan
- b. Petugas

Setelah peta buta gugus terbentuk maka dilakukan pendataan dengan pembagian tugas sebagai berikut:

 - **Petugas dari Tim Kordinasi Kecamatan** melakukan koordinasi agar pendataan dapat tepat sasaran dan tepat waktu
 - **Petugas dari desa/ kelurahan** atau yang sejenis mendata penduduk usia 7-12 tahun, 13-15 tahun, yang belum sekolah, yang sudah sekolah, dan yang putus sekolah, dan nama sekolahnya. Bagi yang belum sekolah ditanyakan mengapa belum sekolah, begitu pula yang putus sekolah ditanyakan mengapa sebabnya. Bagi siswa yang masih di SD/MI ditanya mau melanjutkan ke mana, dan bila tidak akan melanjutkan apa sebabnya. Responden diambil dari RT/RW atau dasa wisma dalam peta daerah jangkauan.
 - **Petugas dari SD/MI** mendata jumlah siswa SD/MI dari kelas I s.d. VI., berapa yang berusia 7-12 tahun dan berapa yang ada di luar 7-12 tahun. Khusus kelas VI ditanya mau melanjutkan apa tidak. Bila melanjutkan minatnya ke mana dan bila tidak ingin melanjutkan karena apa. Di samping ada berapa lokal yang tidak digunakan, serta berapa rata-rata lulusan tiap tahun. Khusus **petugas dari SMP/MTs** mendata jumlah siswa kelas I s.d.III, menurut usia 13-15 tahun dan yang di luar itu. Berapa kemampuan daya tampung sekolah ini dan memiliki berapa lokal belajar, berapa jumlah guru tetap untuk setiap mata pelajaran. Apakah setiap PSB ada calon siswa yang ditolak, dengan alasan apa?

c. Bentuk Instrumen yang digunakan.

1). Instrumen D-1/SD untuk SD dan MI

**INSTRUMEN PENDATAAN SD/MI
(D-1/SD)**

Nama SD/MI : _____
 Alamat : _____
 Status : _____
 No. Urut : _____
 Gugus dikdas : _____

1. Data siswa

No	Kelas	Jml siswa seluruhna	Jml siswa menurut jenis kelamin		Jml siswa menurut usia	
			Laki-laki	Perempuan	7-12 th	Di luar 7-12 th
1	I					
2	II					
3	III					
4	IV					
5	V					
6	VI					
	Jumlah					

2. Angka mengulang, angka putus sekolah.

No	Indikator	2003/2004	2004/2005	2005/2006	Rerata
1	Angka mengulang				
2	Angka putus sekolah				
3	Angka kelulusan				
	Rerata				

3. Angka kelulusan dan angka melanjutkan.

No	Indikator	Angka kelulusan 2005/2006			Angka melanjutkan		
		Peserta	Lulus	%	Lulus 05/06	Siswa Baru 06/07	%
1	Kelulusan						
2	Melanjutkan						

4. Guru
- a. Jumlah guru seluruhnya : orang
 - b. Latar belakang pendidikan
 - SLTA/SGA/SPG : orang
 - D1 : orang
 - D2 : orang
 - D3 : orang
 - S1 : orang
 - S2 : orang
 - Guru layak : orang atau %
5. Data lain-lain
- a. Jumlah rombongan belajar: kelas
 - b. Jumlah ruang kelas : buah (baik:....., rusak :.....)

PETUGAS

2). Instrumen D-2/SMP untuk SMP dan MTs

INSTRUMEN PENDATAAN UNTUK SMP DAN MTS
(D-2/SMP)

Nama SMP/MTs : _____
 Alamat : _____
 Status : _____
 No.urut sekolah : _____
 Gugus dikdas no : _____

1. Data siswa

No	Kelas	Jml siswa seluruhnya	Jml siswa menurut jenis kelamin		Jml siswa menurut usia	
			Laki-laki	Perempuan	13-15 th	Di luar 13-15 th
1	I					
2	II					
3	III					
	Jumlah					

2. Angka mengulang, angka putus sekolah.

No	Indikator	2003/2004	2004/2005	2005/2006	Rerata
1	Angka mengulang				
2	Angka putus sekolah				
3	Angka kelulusan				
	Rerata				

3. Angka kelulusan dan angka melanjutkan.

No	Indikator	Angka kelulusan 2005/2006			Angka melanjutkan		
		Peserta	Lulus	%	Lulus 05/06	Siswa Baru 06/07	%
1	Kelulusan						
2	Melanjutkan						

4. Guru

- a. Jumlah guru seluruhnya : orang
 b. Latar belakang pendidikan
- D3 ke bawah : orang
 - S1 : orang
 - S2 : orang
- Guru layak : orang atau %

5 Rasio pelayanan pendidikan

No	Komponen	Jumlah	Perhitungan rasio	
			Jenis rasio	Rasio
1	Siswa		1.Guru-Siswa	
2	Guru tatap		2.Rombel-siswa	
3	Romb.belajar		3.Rombel: R.Kelas	
4	Ruang Kelas		4.Rombel-lab.IPA	
5	Lab IPA		5. RK baik-RK rusak	

PETUGAS

4) Instrumen Format Pemetaan (P-4/P)

Peta gugus Dikdas no.

(bidang gambar)

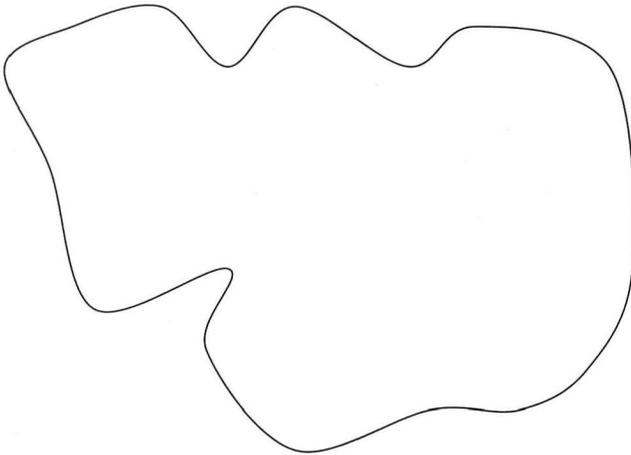
Cara membuat peta:

Dari keputusan pembagian gugus pendidikan dasar yang ditetapkan ditingkat kecamatan, telah diperoleh informasi tentang: jumlah gugus dalam 1 kecamatan, nomor urut gugus, jumlah SMP/MTs dan SD/MI dalam satu gugus.

- Jumlah gugus ditetapkan berdasarkan jumlah SD/MI dan SMP/MTs yang masuk dalam satu daerah jangkauan
- Nomor urut ditetapkan berdasarkan kesepakatan, sesuai dengan jumlah gugus. Bila jumlah gugus ada 4 berarti memiliki nomor urut dari 1 s.d.4

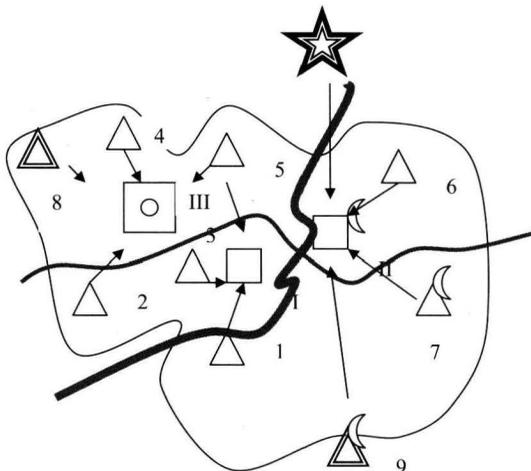
Langkah yang dapat dilakukan petugas pendataan dan pemetaan gugus dikdas adalah:

1. Buatlah batas gugus secara benar, misalnya ssperti tersebut di bawah ini:



2. Buat gambar lokasi SD, MI, SMP, MTs baik negeri maupun swasta
3. Beri nomor urut SD/MI mulai SD Negeri, MI negeri, SD swasta, dan MI swasta
4. Beri nomor urut SMP/MTs mulai SMP Negeri, MTs Negeri, SMP Swasta dan MTs Swasta
5. Beri arus siswa lulusan SD/MI ke SMP/MTs yang biasanya paling diminati dengan tanda panah (--→)

Bila itu dilakukan secara benar salah satu contoh adalah sebagai berikut.



Legenda:

	SMP N		JALAN
	SMP SWASTA		SUNGAI
	MTS NEGERI		BATAS PROPINSI
	MTS SWASTA		BATAS DESA/KAL
	PONPES		ARUS SISWA MASUK SMP
	SD NEGERI		MI NEGERI
	SD SWASTA		MI SWASTA

Legenda dibuat lengkap, dengan harapan bila di lapangan nanti banyak komponen yang digambar dapat terakodasi.
Pemetaan dari masing-masing gugus kemudian digabung oleh Tim Kecamatan.

5). Instrumen Rekapitulasi Tingkat Gugus

a) Rekap dari D-1/SD

**INSTRUMEN REKAPITULASI
D-1/D (R-1/Gus)**

1. Gugus Dikdas nomor : _____
2. Jumlah SD/MI dalam stu gugus :sekolah
3. Jumlah siswa seluruhnya :.....anak, dengan rincian

No	Nama SD/MI	Jml siswa	Jml siswa usia 7-12 th	Jml siswa usia Di luar 7-12 th
Jumlah dalam gugus				

4. APK dan APM SD Pada Gugus

No	Angka partisipasi	Jml penduduk usia 7-12 th	Jml siswa SD seluruhnya	Jml siswa SD usia 7-12 th	APK	APM

Catatan: APK SD dihitung dari jumlah siswa SD/MI seluruhnya dibagi jumlah penduduk usia 7-12 th dan dikalikan 100%. Sedang APM diperoleh dengan cara Jumlah siswa SD/MI usia 7-12 tahun dibagi jml penduduk usia 7-12 th, dikalikan 100%.

5. Angka mengulang, angka putus sekolah, angka melanjutkan, dan angka Kelulusan

No	Nama SD/MI	Rerata angka mengulang	Rerata angka DO	Angka Kelulusan Th 2005/2006			Angka Melanjutan 2005/2006		
				Peserta	Lulus	%	Lulus 05/06	Siswa KI I 06/07	%
Rerata Gugus									

6. Jumlah guru yang layak

No	Nama SD/MI	Jml guru tetap seluruh nya	Latar Belakang D2	Latar Belakang S1	% Guru yang layak
	Gugus				

7. Ruang kelas dan kondisinya

No	Nama SD/MI	Jml ruang kelas seluruhnya	Kondisi baik berjumlah	Kondisi rusak berjumlah	% RK yang baik
	Gugus				

.....
 Petugas Rekapitulasi

b). Format rekapitulasi dari D-2/SMP

**INSTRUMEN REKAPITULASI
D-2/SMP (R-2/Gus)**

1. Gugus Dikdas nomor :
2. Jumlah SMP/MTS dalam stu gugus :.....sekolah
3. Jumlah siswa seluruhnya :.....anak, dengan rincian

no	Nama SMP/MTs	Jml siswa	Jml siswa usia 13-15 th	Jml.siswa usia Diluar 13-15 th
Jumlah dalam gugus				

4. APK dan APM SMP Pada Gugus

No	Nama Gugus	Jml pendu duk usia 13-15 th	Jml siswa SD seleuruhnya	Jml siswa SD usia 13-15 th	APK	APM

Catatan: APK SMP dihitung dari jumlah siswa SMP/MTs seluruhnya dibagi jumlah penduduk usia 13-15 th dan dikalikan 100%. Sedang APM diperoleh dengan cara Jumlah siswa SMP/MTs usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 th, dikalikan 100%.

5. Angka mengulang, angka putus sekolah, angka melanjutkan, dan angka Kelulusan

No	Nama SMP/MTs	Rerata angka mengulang	Rerata angka DO	Angka Kelulusan Th 2005/2006			Angka Melanjutan 2005/2006		
				Peserta	Lulus	%	Lulus 05/06	Siswa KI l 06/07	%
Rerata Gugus									

6. Jumlah guru yang layak

No	Nama SMP/MTs	Jml guru tetap seluruh nya	Latar Belakang D3	Latar Belakang S1 atau di atasnya	% Guru yang layak
Gugus					

7. Ruang kelas dan kondisinya

No	Nama SMP/MTs	Jml ruang kelas seluruhnya	Kondisi baik berjumlah	Kondisi rusak berjumlah	% RK yang baik
Gugus					

7. Komponen Pendidikan

(a). Jumlah

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa	Jumlah guru tetap	Jml.rombel	Jml ruang kelas	Jumlah lab

(b). Rasio

- Rasio guru-siswa :-----
- Rasio rombel – siswa:-----
- Rasio rombel – ruang kelas:-----
- Rasio rombel – lab. IPA:-----

6) Instrumen Format Laporan

**LAPORAN PENDATAAN DAN PEMETAAN
GUGUS DIKDAS
(L-5/L)**

Kepada Yth.

**Sdr. Tim Koordinasi GN PPWB PBA Tingkat Kecamatan.....
Kabupaten/Kota**

Bersama ini kami sampaikan laporan hasil pendataan dan pemetaan gugus pendidikan dasar no.....kecamatankabupaten, berupa:

1. Rekapitulasi data SD/MI dalam satu gugus (dari instrumen D-1/SD)
2. Rekapitulasi data SMP/MTs dalam satu gugus (dari instrumen D-2/SMP)
3. Rekapitulasi data jumlah penduduk usia sekolah (dari instrumen D-3/PUS)
4. Hasil pemetaan gugus pendidikan dasar. (P-4/P)
5. Instrumen yang telah digunakan dan terisi bila untuk pengecekan kembali.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** pada Gugus

.....

Tembusan:

1. Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Kab/Kota
2. Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Desa/Kelurahan

Format rekapitulasi yang harus dikirim ke Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** adalah sebagai berikut.

Hasil pemetaan, setelah diteliti kembali kebenarannya langsung dikirim tanpa direkap, dan nanti akan digabung/dipadukan dalam satu kecamatan di tingkat kecamatan

B. Pendataan dan Pemetaan oleh Tim Koordinasi GN PPWB PBA tingkat kecamatan.

Kegiatan yang dilakukan setelah laporan dari gugus dan desa/kelurahan diterima di kecamatan adalah:

- Merekap data se kecamatan dari laporan gugus
- Membuat peta tingkat pencapaian penuntasan wajib belajar 9 tahun dengan menggabungkan hasil pemetaan gugus

1. Kegiatan merekap laporan dari gugus.

a) Format Rekapitulasi Instrumen D-1/SD

REKAPITULASI
HASIL PENDATAAN DN PEMETAAN DIKAS
TINGKAT KECAMATAN
(R-1/Cam)

1. Kecamatan :
2. Kabupaten :
3. Jumlah SD/MI dalam satu kecamatan :.....sekolah
4. Jumlah siswa seluruhnya :.....anak, dengan rincian

No	Nama Gugus/ No. Gugus	Jml, SD/MI	Jml siswa	Jml siswa usia 7-12 th	Jml.siswa usia Di luar 7-12 th
Jml sekecamatan					

5. APK dan APM Tingkat Kecamatan

No	Nama /nomorGugus	Jml penduduk usia 7-12 th	Jml siswa SD seluruhnya	Jml siswa SD usia 13-15 th	APK	APM
Kecamatan						

Catatan: APK SD dihitung dari jumlah siswa SD/MI seluruhnya dibagi jumlah penduduk usia 7-12 th dan dikalikan 100%. Sedang APM diperoleh dengan cara Jumlah siswa SD/MI usia 7-12 tahun dibagi jml penduduk usia 7-12 th, dikalikan 100%.

6. Angka mengulang, angka putus sekolah, angka melanjutkan, dan angka Kelulusan

No	Nama/ No.gugus	Rerata angka mengulang	Rerata angka DO	Angka Kelulusan Th 2005/2006			Angka Melanjutan 2005/2006		
				Peserta	Lulus	%	Lulus 05/06	Siswa KI I 06/07	%
Rerata kecamatan									

7. Jumlah guru yang layak

No	Nama dan no. gugus	Jml guru te tap seluruh nya	Latar Belakang D2	Latar Belakang S1	% Guru yang layak
Satu kecamatan					

8. Ruang kelas dan kondisinya

No	Nama dan no, gugus	Jml ruang kelas seluruhnya	Kondisi baik berjum lah	Kondisi rusak berju mlah	% RK yang baik
Satu kecamatan					

.....
Petugas Rekapitulasi

b) Format Rekapitulasi untuk D-2/SMP

INSTRUMEN REKAPITULASI R-2/Cam

1. Kecamatan
2. Kabupaten/Kota :
3. Jumlah SMP/MTS dalam satu kecamatan :sekolah
4. Jumlah siswa seluruhnya :anak, dengan rincian

no	Nama/noGugus	Jml. SMP/MTs	Jml siswa seluruhnya	Jml siswa usia 13-15 th	Jml.siswa usia Diluar 13-15 th
Jml sekecamatan					

Catatan: APK SMP dihitung dari jumlah siswa SMP/MTs seluruhnya dibagi jumlah penduduk usia 13-15 th dan dikalikan 100%. Sedang APM diperoleh dengan cara Jumlah siswa SMP/MTs usia 7-12 tahun dibagi jml penduduk usia 13-15 th, dikalikan 100%.

5. Angka mengulang, angka putus sekolah , angka melanjutkan, dan angka Kelulusan

No	Nama dan no gugus	Rerata angka mengulang	Rerata angka DO	Angka Kelulusan Th 2005/2006			Angka Melanjutkan 2005/2006		
				Peserta	Lulus	%	Lulus 05/06	Siswa KI 1 06/07	%
Rerata kecamatan									

6. Jumlah guru yang layak

No	Nama dan no.gugus	Jml guru tetap seluruh nya	Latar Belakang D3	Latar Belakang S1 atau di atasnya	% Guru yang layak
	Kecamatan				

7. Ruang kelas dan kondisinya

No	Nama dan no gugus	Jml ruang kelas seluruhnya	Kondisi baik berjumlah	Kondisi rusak berjumlah	% RK yang baik
	Kecamatan				

8. Komponen pendidikan.

(a). Jumlah

No	Nama /no. Gugus	Jumlah siswa	Jumlah guru tetap	Jml.rombel	Jml ruang kelas	Jumlah lab
	Kecamatan					

(b). Rasio tingkat kecamatan

- Rasio guru-siswa :-----
- Rasio rombel – siswa:-----
- Rasio rombel – ruang kelas:-----
- Rasio rombel – lab. IPA:-----

.....
 Petugas Rekapitulasi

.....

c). Rekapitulasi Pendataan Penduduk Usia Pendidikan dasar D-3/PUS.

REKAPITULASI PENDUDUK USIA
PENDIDIKAN DASAR
(R-3/Cam)

Kecamatan
Kabupaten :

No	No. Dan nama Gugus	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah anak seluruhnya	Jml anak usia 7-12 th	Jumlah anak usia 13-15 th
Jumlah stu kecamatan					

d). Peta Tingkat Ketuntasan Wajar 9 tahun Tingkat Kecamatan. (P-4 cam)

Peta tingkat kecamatan sebenarnya merupakan penggabungan dari peta gugus pendidikan dasar, dan sebenarnya embryony sudah terbentuk pda waktu pertemuan sebelum pendataan dan pemetaan tingkat gugus dimulai. Pada pertemuan tersebut memang dibuat pembagian gugus dalam satu kecamatan, yang setelah disepakati bersama antara Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Kecamatan, kepala desa/sekretaris dan kepala sekolah. Peta didampingi data APK,APM,AM,APS,Angka kelulusan, dan rasio antar komponen pendidikan

e). Laporan Tingkat Kecamatan ke Kabupaten Kota.(L-5 cam)

Hasil rekapitulai dan pemetaan tersebut kemudian dikirim ke Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Kabupaten/Kota

No	Nama Gugus	APK	APM	AM	APS	ALUS	Rasio				% RK rusak
							G-S	Rombel-S	Rombel-RK	Rombel-Lab IPA	
	Rerata kecamatan										

Gambaran surat pengantar laporan dari kecamatan ke kabupaten/kota adalah sbb.:

Kepada Yth
Sdr.Ketua Tim Koordinasi GN PPWB PBA
Tingkat Kabupaten/Kota

Jl.....
.....

Bersama ini kami sampaikan laporan hasil rekapitulasi dari hasil pendataan dan pemetaan gugus, yaitu berupa:

1. Hasil rekapitulasi pendataan dan pemetaan SD/MI yaitu R-1Cam
2. Hasil rekapitulasi pendataan dan pemetaan SMP/MTs yaitu R-2Cam
3. Hasil rekapitulasi pendataan penduduk usia sekolah yaitu R-3 Cam
4. Peta pencapaian ketuntasan wajib belajar tingkat kecamatan untuk tiap gugus

Demikian harap maklum

Ketua Tim Kordinasi GN PPWB PBA

C. Pendataan dan Pemetaan oleh Tim Koordinasi GN PPWB PBA Tingkat Kabupaten/Kota.

Kegiatan yang dilakukan setelah laporan dari kecamatan diterima di tingkat kabupaten/kota. Tugas Tim Koordinasi tingkat kabupaten/kota adalah:

- Merekap data dari laporan kecamatan (R-Cam)
- Membuat peta tingkat pencapaian penuntasan wajib belajar 9 tahun dengan menggabungkan hasil pemetaan tingkat kecamatan

1. Kegiatan merekap laporan dari R-1/Cam

**REKAPITULASI
HASIL PENDATAAN DN PEMETAAN DIKDas
TINGKAT KABUPATEN)
(R-1/Kab.)**

1. Kabupaten/kota :
2. Jumlah SD/MI dalam satu kecamatan :.....sekolah
3. Jumlah siswa seluruhnya :.....anak, dengan rincian

No	Nama Kecamatan	Jml SD/MI	Jml siswa	Jml siswa usia 7-12 th	Jml.siswa usia Di luar 7-12 th
Kabupaten/kota					

4. APK dan APM Tingkat Kabupaten

No	Nama Kecamatan	Jml penduduk usia 7-12 th	Jml siswa SD seluruhnya	Jml siswa SD usia 7-12 th	APK	APM
Kabupaten/kota						

Catatan: APK SD dihitung dari jumlah siswa SD/MI seluruhnya dibagi jumlah penduduk usia 7-12 th dan dikalikan 100%. Sedang APM diperoleh dengan cara Jumlah siswa SD/MI usia 7-12 tahun dibagi jml penduduk usia 7-12 th, dikalikan 100%.

5. Angka mengulang, angka putus sekolah , angka melanjutkan, dan angka Kelulusan

No	Nama Kecamatan	Rerata angka mengulang	Rerata angka DO	Angka Kelulusan Th 2005/2006			Angka Melanjutan 2005/2006		
				Peserta	Lulus	%	Lulus 05/06	Siswa KI I 06/07	%
Rerata Kabupaten/kota									

6..Jumlah guru yang layak

No	Nama Kecamatan	Jml seluruh guru tetap	Latar Belakang D2	Latar Belakang S1	% Guru yang layak
	Satu Kabupaten/kota				

7.. Ruang kelas dan kondisinya

No	Kecamatan	Jml seluruh ruang kelas	Kondisi baik berjumlah	Kondisi rusak berjumlah	% RK yang baik
	Satu kabupaten/kota				

.....
 Petugas Rekapitulasi

6. Ruang kelas dan kondisinya

No	Nama Kecamatan	Jml ruang kelas seluruhnya	Kondisi baik berjumlah	Kondisi rusak berjumlah	% RK yang baik
	Kabupaten				

7. Komponen pendidikan

(a). Jumlah

No	Kecamatan	Jumlah siswa	Jumlah guru tetap	Jml. rombel	Jml ruang kelas	Jumlah lab
	Kab/kota					

(b). Rasio tingkat Kab/Kota

- Rasio guru-siswa :-----
- Rasio rombel – siswa:-----
- Rasio rombel – ruang kelas:-----
- Rasio rombel – lab. IPA:-----

.....
 Petugas Rekapitulasi

.....

e). Laporan Tingkat Kabupaten ke propinsi.(L-5 Kab)

Hasil rekapitulasi dan pemetaan tersebut kemudian dikirim ke Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Propinsi.

Gambaran surat pengantar laporan dari kecamatan ke kabupaten/kota adalah sbb.:

Kepada Yth
Sdr.Ketua Tim Koordinasi GN PPWB PBA
Tingkat Propinsi.....
Jl.....
.....

Bersama ini kami sampaikan laporan hasil rekapitulasi dari hasil pendataan dan pemetaan tingkat kabupaten/kota, yaitu berupa:

1. Hasil rekapitulasi pendataan dan pemetaan SD/MI yaitu R-1 Kab
2. Hasil rekapitulasi pendataan dan pemetaan SMP/MTs yaitu R-2Kab
3. Hasil rekapitulasi pendataan penduduk usia sekolah yaitu R-3 Kab
4. Peta pencapaian ketuntasan wajib belajar tingkat kabupaten untuk tiap kecamatan.

Demikian harap maklum

Ketua Tim Koordinasi **GN PPWB PBA**
Kab/Kota

D. Pendataan dan Pemetaan oleh Tim Koordinasi GN PPWB PBA Tingkat Propinsi.

Kegiatan yang dilakukan setelah Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Propinsi menerima laporan dari Tim Koordinasi GN-P2WB Tingkat Kabupaten/ Kota. Kegiatannya adalah :

- Merekap data se propinsi dari laporan kabupaten/kota
- Membuat peta tingkat pencapaian penuntasan wajib belajar 9 tahun dengan menggabungkan hasil pemetaan tingkat kabupaten/kota

1. Kegiatan merekap laporan dari kabupaten/kota

a). Rekapitulasi data dari R-1/Kab.

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN DN PEMETAAN DIKDas TINGKAT PROPINSI) (R-1/PRO.)

1. Propinsi :
2. Jumlah SD/MI dalam satu propinsi :.....sekolah
3. Jumlah siswa seluruhnya :.....anak, dengan rincian

No	Nama kab/kota	Jml SD/MI	Jml siswa	Jml siswa usia 7-12 th	Jml.siswa usia di luar 7-12 th
Propinsi					

4. APK dan APM Tingkat Propinsi

No	Nama Kabupaten/ Kota	Jml penduduk usia 7-12 th	Jml siswa SD seleuruhnya	Jml siswa SD usia 7-12 th	APK	APM
Propinsi						

Catatan: APK SD dihitung dari jumlah siswa SD/MI seluruhnya dibagi jumlah penduduk usia 7-12 th dan dikalikan 100%. Sedang APM diperoleh dengan cara Jumlah siswa SD/MI usia 7-12 tahun dibagi jml penduduk usia 7-12 th, dikalikan 100%.

5. Angka mengulang, angka putus sekolah , angka melanjutkan, dan angka Kelulusan

No	Nama Kabupaten/ Kota	Rerata angka mengulang	Rerata angka DO	Angka Kelulusan Th 2005/2006			Angka Melanjutkan 2005/2006		
				Peserta	Lulus	%	Lulus 05/06	Siswa KI 06/07	%
Rerata Propinsi									

6..Jumlah guru yang layak

No	Nama Kabupaten/ Kota	Jml guru tetap seluruh nya	Latar Belakang D2	Latar Belakang S1	% Guru yang layak
Satu Propinsi					

7.. Ruang kelas dan kondisinya

No	Kab/Kota	Jml seluruh ruang kelas	Kondisi baik berjumlah	Kondisi rusak berjumlah	% RK yang baik
Satu Propinsi					

.....
Petugas Rekapitulasi

b). Format Rekapitulasi dari R-2Kab.

**INSTRUMEN REKAPITULASI
R-2/Pro**

1. Jumlah SMP/MTS dalam satu propinsi :.....sekolah
2. Jumlah siswa seluruhnya :.....anak, dengan rincian

No	Nama Kab/ Kota	Jml. SMP/MTs	Jml siswa	Jml siswa usia 13-15 th	Jml siswa usia di luar 13-15 th
Propinsi					

Catatan: APK SMP dihitung dari jumlah siswa SMP/MTs seluruhnya dibagi jumlah penduduk usia 13-15 th dan dikalikan 100%. Sedang APM diperoleh dengan cara Jumlah siswa SMP/MTs usia 7-12 tahun dibagi jml penduduk usia 13-15 th, dikalikan 100%.

3. Angka mengulang, angka putus sekolah , angka melanjutkan, dan angka Kelulusan

No	Nama Kab/Kota	Rerata angka mengulang	Rerata angka DO	Angka Kelulusan Th 2005/2006			Angka Melanjutkan 2005/2006		
				Peserta	Lulus	%	Lulus 05/06	Siswa KI 1 06/07	%
Rerata Propinsi									

6. Jumlah guru yang layak

No	Nama Kab/Kota	Jml guru te tap seluruh nya	Latar Belakang D3	Latar Belakang S1 atau di atasnya	% Guru yang layak
Propinsi					

7. Ruang kelas dan kondisinya

No	Nama Kab/Kota	Jml seluruh ruang kelas	Kondisi baik berjumlah	Kondisi rusak berjumlah	% RK yang baik
Propinsi					

8. Komponen pendidika

(a) Jumlah

No	Kab/Kota	Jumlah siswa	Jumlah guru tetap	Jml.rombel	Jml ruang kelas	Jumlah lab
Propinsi						

(b). Rasio tingkat propinsi

- Rasio guru-siswa :-----
- Rasio rombel – siswa:-----
- Rasio rombel – ruang kelas:-----
- Rasio rombel – lab. IPA:-----

.....
 Petugas Rekapitulasi

c). Rekapitulasi Pendataan Penduduk Usia Pendidikan dasar dari R-3 Kab.

**REKAPITULASI PENDUDUK USIA
PENDIDIKAN DASAR
(R-3/Pro)**

Propinsi

No	Nama Kab/Kota	JumlahK epala Keluarga	Jumlah anak seluruhnya	Jml anak usia 7-12 th	Jumlah anak usia 13-15 th
Jumlah tk. propinsi					

d). Peta Tingkat Ketuntasan Wajar 9 tahun Tingkat Propinsi. (P-4 Pro)

Peta tingkat propinsi sebenarnya merupakan penggabungan/pemaduan dari peta tingkat kabupaten/kota Peta didampingi data APK,APM,AM,APS,Angka kelulusan, dan rasio antar komponen pendidikan. Format pendamping tersebut seperti berikut:

No	Nama kab/kota	APK	APM	AM	APS	ALUS	Rasio				% RK rusak
							G-S	Rombel-S	Rombel-RK	Rombel-Lab IPA	
	Rerata propinsi										

e). Laporan Tingkat Propinsi ke Pusat.(L-5 Pro)

Hasil rekapitulasi dan pemetaan tersebut kemudian dikirim ke Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Propinsi.

Gambaran surat pengantar laporan dari propinsi ke pusat adalah sbb.:

Kepada Yth
Sdr.Ketua Tim Koordinasi GN PPWB PBA Tingkat Nasional
Jl.....
.....

Bersama ini kami sampaikan laporan hasil rekapitulasi dari hasil pendataan dan pemetaan tingkat propinsi, yaitu berupa:

1. Hasil rekapitulasi pendataan dan pemetaan SD/MI yaitu R-1 Pro
2. Hasil rekapitulasi pendataan dan pemetaan SMP/MTs yaitu R-2 Pro
3. Hasil rekapitulasi pendataan penduduk usia sekolah yaitu R-3 Pro
4. Peta pencapaian ketuntasan wajib belajar tingkat Propinsi

Demikian harap maklum

Ketua Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Propinsi

.....

E. Pendataan dan Pemetaan oleh GN PPWB PBA Tingkat Nasional/Pusat.

Kegiatan dilakukan setelah Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** Tingkat Nasional menerima laporan dari Tim Koordinasi **GN PPWB PBA** 2WB Tingkat Propinsi.. Kegiatannya adalah :

- Merekap data secara nasional dari laporan propinsi.
- Membuat peta tingkat pencapaian penuntasan wajib belajar 9 tahun dengan menggabungkan hasil pemetaan tingkat propinsi.

1. Kegiatan merekap laporan dari propinsi

a). Rekapitulasi data dari R-1/Pro

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN DN PEMETAAN DIKDAS TINGKAT PROPINSI) (R-1/Nas.)

1. Jumlah laporan propinsi yang masuk: propinsi
2. Jumlah SD/MI secara nasional :.....sekolah
3. Jumlah siswa seluruhnya :.....anak, dengan rincian

No	Nama propinsi	Jml SD/MI	Jml siswa	Jml siswa usia 7-12 th	Jml.siswa usia Di luar 7-12 th
Jumlah Nasional					

4. APK dan APM Tingkat Nasional

No	Nama propinsi	Jml penduduk usia 7-12 th	Jml siswa SD se seluruhnya	Jml siswa SD usia 7-12 th	APK	APM
	Nasional					

Catatan: APK SD dihitung dari jumlah siswa SD/MI seluruhnya dibagi jumlah penduduk usia 7-12 th dan dikalikan 100%. Sedang APM diperoleh dengan cara Jumlah siswa SD/MI usia 7-12 tahun dibagi jml penduduk usia 7-12 th, dikalikan 100%.

5. Angka mengulang, angka putus sekolah , angka melanjutkan, dan angka Kelulusan

No	Nama propinsi	Rerata angka mengulang	Rerata angka DO	Angka Kelulusan Th 2005/2006			Angka Melanjutkan 2005/2006		
				Peserta	Lulus	%	Lulus 05/06	Siswa KI I 06/07	%
	Nasional								

6..Jumlah guru yang layak

No	Nama propinsi	Jml guru tetap seluruh nya	Latar Belakang D2	Latar Belakang S1	% Guru yang layak
	Nasional				

7.. Ruang kelas dan kondisinya

No	Nama Propinsi	Jml ruang kelas seluruhnya	Kondisi baik berjumlah	Kondisi rusak berjumlah	% RK yang baik
	Nasional				

.....
 Petugas Rekapitulasi

b) Format Rekapitulasi dari R-2Pro

INSTRUMEN REKAPITULASI R-2/Nas

1. Jumlah SMP/MTS secara nasional :.....sekolah
2. Jumlah siswa seluruhnya :.....anak, dengan rincian

no	Nama Propinsi	Jml.SMP/MTs	Jml siswa	Jml siswa usia 13-15 th	Jml. siswa usia Diluar 13-15 th
Nasional					

Catatan: APK SMP dihitung dari jumlah siswa SMP/MTs seluruhnya dibagi jumlah penduduk usia 13-15 th dan dikalikan 100%. Sedang APM diperoleh dengan cara Jumlah siswa SMP/MTs usia 7-12 tahun dibagi jml penduduk usia 13-15 th, dikalikan 100%.

3. Angka mengulang, angka putus sekolah, angka melanjutkan, dan angka Kelulusan

No	Nama propinsi	Rerata angka mengulang	Rerata angka DO	Angka Kelulusan Th 2005/2006			Angka Melanjutkan 2005/2006		
				Peserta	Lulus	%	Lulus 05/06	Siswa KI 06/07	%
Rerata Nasional									

6. Jumlah guru yang layak

No	Nama propinsi	Jml guru te tap seluruh nya	Latar Belakang D3	Latar Belakang S1 atau di atasnya	% Guru yang layak
Nasional					

7. Ruang kelas dan kondisinya

No	Nama propinsi	Jml ruang kelas seluruhnya	Kondisi baik berjumlah	Kondisi rusak berjumlah	% RK yang baik
	Nasional				

8. Komponen pendidikan

(a). Jumlah

No	Propinsi	Jumlah siswa	Jumlah guru tetap	Jml.rombel	Jml ruang kelas	Jumlah lab
	Nasional					

(b). Rasio tingkat nasional

- Rasio guru-siswa :-----
- Rasio rombel – siswa:-----
- Rasio rombel – ruang kelas:-----
- Rasio rombel – lab. IPA:-----

.....
 Petugas Rekapitulasi

.....

c). Rekapitulasi Pendataan Penduduk Usia Pendidikan dasar dari R-3 Pro

**REKAPITULASI PENDUDUK USIA
PENDIDIKAN DASAR
(R-3/Nas)**

Propinsi

No	Nama Propinsi	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah anak seluruhnya	Jml anak usia 7-12 th	Jumlah anak usia 13-15 th
Jumlah tk nasional					

d). Peta Tingkat Ketuntasan Wajar 9 tahun Tingkat Propinsi. (P-4 Nas)

Peta tingkat Nasional sebenarnya merupakan penggabungan/pemaduan dari peta tingkat propinsi. Peta didampingi data APK,APM,AM,APS,Angka kelulusan, dan rasio antar komponen pendidikan. Format pendamping yang digunakan adalah sbb,:

No	Nama propinsi	APK	APM	AM	APS	ALUS	Rasio				% RK rusak
							G-S	Rombel-S	Rombel-RK	Rombel-Lab IPA	
	Rerata Nasional										

e). Laporan Tingkat Nasional ke Mendiknas.(L-5 Nas)

Hasil rekapitulasi dan pemetaan tersebut kemudian dikirim ke Mendiknas. Laporan ke Mendiknas disertai laporan eksekutif.

Gambaran surat pengantar laporan dari propinsi ke pusat adalah sbb.:

Kepada Yth
Menteri Pendidikan Nasional
Jl.....
.....

Bersama ini kami sampaikan laporan hasil pendataan dan pemetaan serta rekapitulasi nya secara nasional, yaitu berupa:

1. Hasil rekapitulasi pendataan dan pemetaan SD/MI yaitu R-1 Nas
 2. Hasil rekapitulasi pendataan dan pemetaan SMP/MTs yaitu R-2 Nas
 3. Hasil rekapitulasi pendataan penduduk usia sekolah yaitu R-3 Nas
 4. Peta pencapaian ketuntasan wajib belajar tingkat Nasional
- Demikian harap maklum

Ketua Tim Koordinasi GN-P2WB
Nasional

BAB V JADWAL KEGIATAN

A. Kegiatan Tim Koordinasi GN PPWB PBA Tingkat Nasional/Pusat

No	Waktu Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Panduan Pendataan dan Pemetaan																																				
2	Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke Tim Koordinasi Propinsi																																				
3	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan secara sample																																				
4	Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat propinsi																																				
5	Merekap dan menyusun profil tingkat ketuntasan perpropinsi																																				
6	Menyusun laporan ke Mendiknas																																				

B. Kegiatan Tim Koordinasi GN PPWB PBA Tingkat Propinsi

No	Waktu Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi Pusat																																				
2	Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke kab/kota																																				
4	Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh tingkat kab/kota																																				
5	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di kab/kota																																				
6	Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan																																				

C. Kegiatan Tim Koordinasi GN PPWB PBA Tingkat Kabupaten/Kota

No	Jenis Kegiatan	Waktu																																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi Propinsi																																												
2	Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke seluruh kecamatan																																												
4	Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh tingkat kecamatan																																												
5	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di tingkat kecamatan																																												
6	Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat kecamatan																																												
7	Merekap dan menyusun profil tingkatan ketuntasan per kecamatan																																												
8	Menyusun laporan ke tingkat propinsi																																												

D. Kegiatan Tim Koordinasi GN PPWB PBA Tingkat Kecamatan

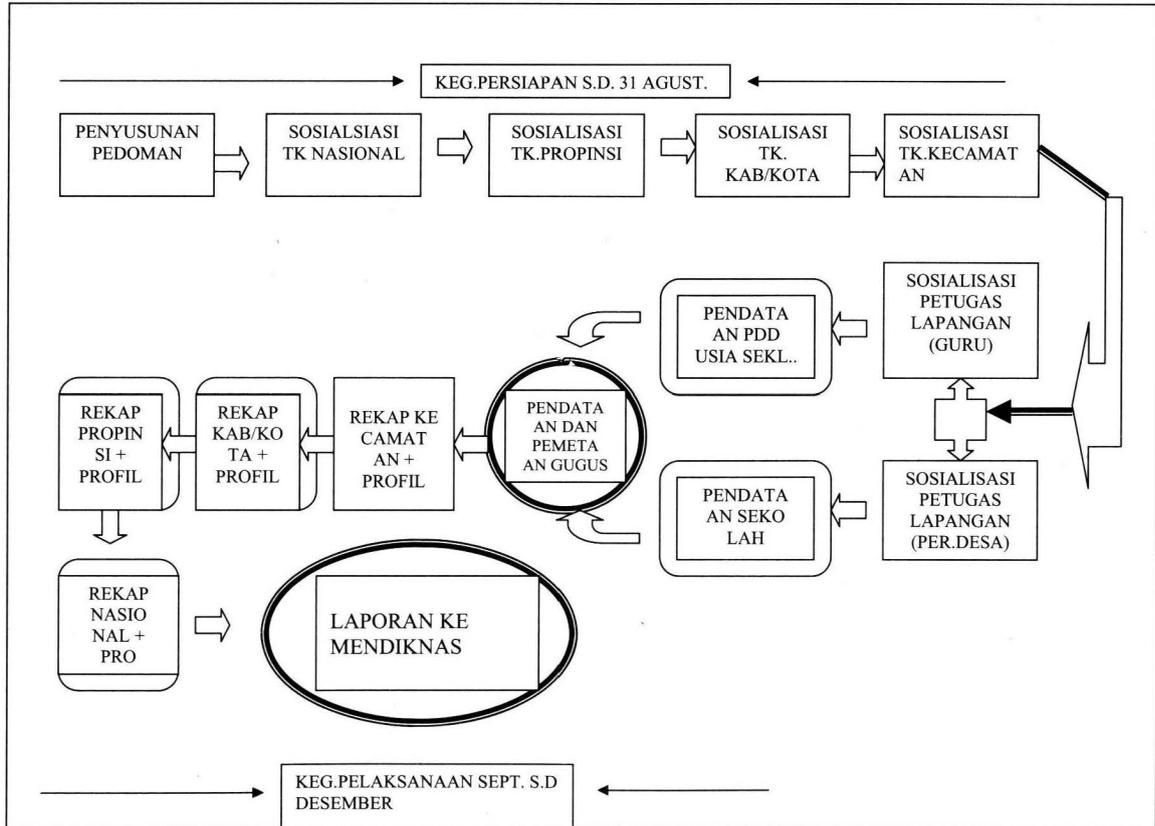
No	Waktu Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi kab/kota									■	■	■	■																								
2	Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke seluruh desa/kalurahan atau yang sejenis													■	■	■	■																				
3	Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh desa/kalurahan. Atau yang sejenis													■	■	■	■																				
4	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di tingkat desa/kelurahan.																	■	■	■	■																
5	Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat desa/kelurahan atau yang sejenis																					■	■														
6	Merekap dan menyusun profil tingkatan ketuntasan per desa/kelurahan atau yang sejenis																					■	■														
7	Menyusun laporan ke tingkat kab/kota																									■											

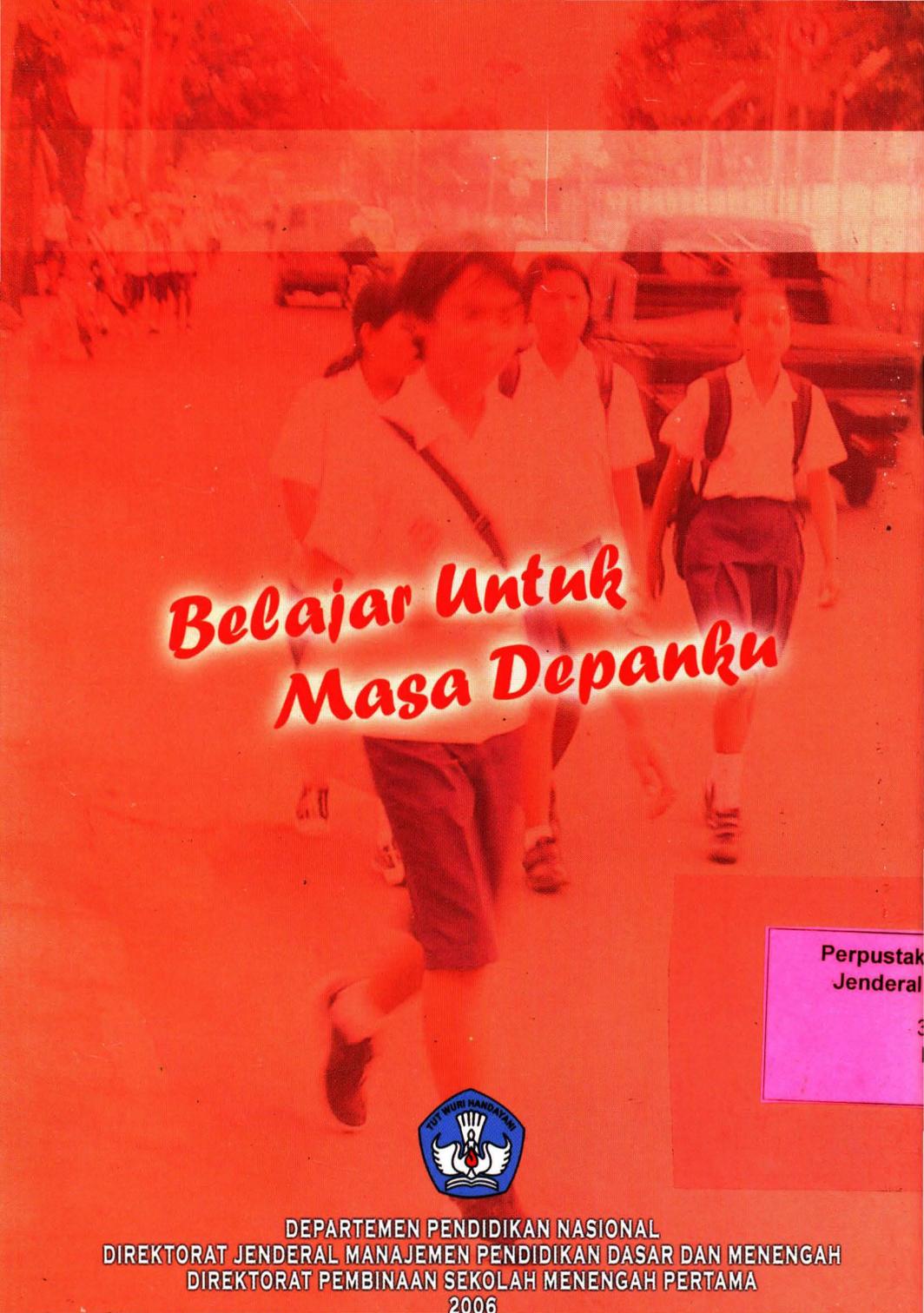
E. Kegiatan Tim Koordinasi GN PPWB PBA Tingkat Gugus Pendidikan Dasar

1. Oleh Perangkat Desa dan sekolah, khusus yang menyangkut penduduk usia sekolah

No	Waktu Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengikuti sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan dari Tim Koordinasi Kecamatan																																				
2	Melakukan sosialisasi teknik pendataan dan pemetaan ke seluruh RT/RW atau yang sejenis																																				
3	Melakukan koordinasi pendataan dan pemetaan untuk seluruh RT/RW atau yang sejenis, sekolah, dan masyarakat.																																				
4	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendataan dan pemetaan di RT/RW, atau yang sejenis, sekolah, dan masyarakat																																				
5	Menerima laporan hasil pendataan dan pemetaan dari hasil analisis tingkat RT/RW atau yang sejenis, sekolah, dan masyarakat																																				
6	Menyusun profil tingkatan ketuntasan RT/RW atau yang sejenis																																				
7	Menyampaikan laporan ke Tim Koordinasi Tingkat Kecamatan																																				

F. Alur pendataan dan Pemetaan





Belajar Untuk Masa Depan

Perpustakaan
Jenderal



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

2006